

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan seseorang. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik dalam segala aspek, termasuk dalam hal bimbingan dan konseling[9]. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dan mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik[23].

Sekolah Menengah Atas (SMA) Alfa Centauri merupakan lembaga yang didirikan oleh Yayasan Taqwa Cerdas Kreatif. Sekolah ini terletak di Jalan Diponegoro No.48, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat[22]. SMA Alfa Centauri adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berkomitmen untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang terbaik bagi peserta didiknya. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Utami Kania Rahmadieni, S.Psi sebagai salah satu guru bimbingan dan konseling bahwa proses layanan bimbingan dan konseling di SMA Alfa Centauri hanya dilakukan secara manual yaitu siswa mengikuti bimbingan di kelas maupun di ruangan khusus sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Jadwal bimbingan dan konseling tersebut dibuat berdasarkan program tahunan bimbingan dan konseling SMA Alfa Centauri yang didalamnya terdapat beberapa komponen. Komponen layanan dasar di dalamnya bersisi pelaksanaan bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, dan bimbingan kelompok. Komponen layanan responsif berisi konseling individual dan kelompok, referral kasus, kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah, konsultasi, dan bimbingan teman sebaya. Selain itu terdapat komponen layanan perencanaan individual peserta didik dan layanan dukungan sistem.

Adapun kegiatan yang tidak terjadwal secara langsung seperti konseling pribadi dan konseling kelompok, harus mencari waktu di waktu kosong antara guru bimbingan dan juga siswa. Selain itu juga pada saat siswa membutuhkan informasi terkait bimbingan konseling harus menghubungi secara langsung guru bimbingan konseling tersebut, sedangkan waktu dan akses informasinya terbatas. Catatan hasil dari bimbingan dan konseling yang telah dilakukan akan dicatat di buku rekap masing masing dari guru bimbingan konseling sebelum direkap lagi ke laporan tiap semester dan diberikan kepada bagian kesiswaan.

Akibat dari padatnya jadwal sekolah berdampak pada susah nya penjadwalan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu juga karena akses informasi yang belum maksimal membuat siswa merasa kesusahan memperoleh informasi terkait bimbingan dan konseling tersebut. Catatan yang masih manual menggunakan buku juga memperlambat proses pengelolaan data yang diperlukan sebagai bahan laporan semester bimbingan dan konseling dikarenakan jumlah data siswa yang cukup banyak tiap tahun nya.

Untuk menagani hal tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi bimbingan dan konseling yang dapat memudahkan penjadwalan dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik SMA Alfa Centauri. Sistem informasi bimbingan dan konseling ini akan memungkinkan siswa untuk melihat dan memilih jadwal konseling serta melihat hasil dari bimbingan dan konseling tersebut secara *online*, sehingga mereka dapat mengakses informasi bimbingan dan konseling dari mana saja dan kapan saja. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis bertujuan untuk menciptakan sebuah aplikasi berbasis web yang akan memudahkan pihak sekolah dalam memberikan fasilitas bimbingan dan konseling kepada para siswa secara lebih sederhana dan fleksibel. Oleh karena itu, judul yang dipilih oleh penulis adalah **“Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Alfa Centauri”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan topik yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah beberapa masalah yang terjadi pada sistem informasi bimbingan konseling SMA Alfa Centauri:

1. Terbatasnya akses informasi tentang bimbingan konseling untuk siswa. Sistem informasi yang ada saat ini tidak memberikan informasi yang cukup bagi siswa untuk memahami proses bimbingan konseling.
2. Keterbatasan waktu guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan konseling kepada siswa. Sistem informasi yang ada saat ini tidak memungkinkan guru bimbingan konseling untuk memberikan jadwal bimbingan konseling secara lebih baik pada sejumlah besar siswa.
3. Keterbatasan pengelolaan serta pemantauan data siswa dan riwayat bimbingan konseling. Sistem informasi yang ada saat ini tidak memadai dalam mengelola dan menyimpan data siswa dan riwayat bimbingan konseling dengan baik.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun system informasi bimbingan dan konseling di SMA Alfa Centauri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah akses informasi tentang bimbingan konseling bagi siswa.
2. Membantu dalam penjadwalan untuk Guru BK memberikan bimbingan dan konseling.
3. Membuat penyimpanan data untuk memudahkan pengelolaan data bimbingan konseling bagi guru BK.
4. Mempermudah bagian kesiswaan dalam pemantauan kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

### **1.4 Batasan Masalah**

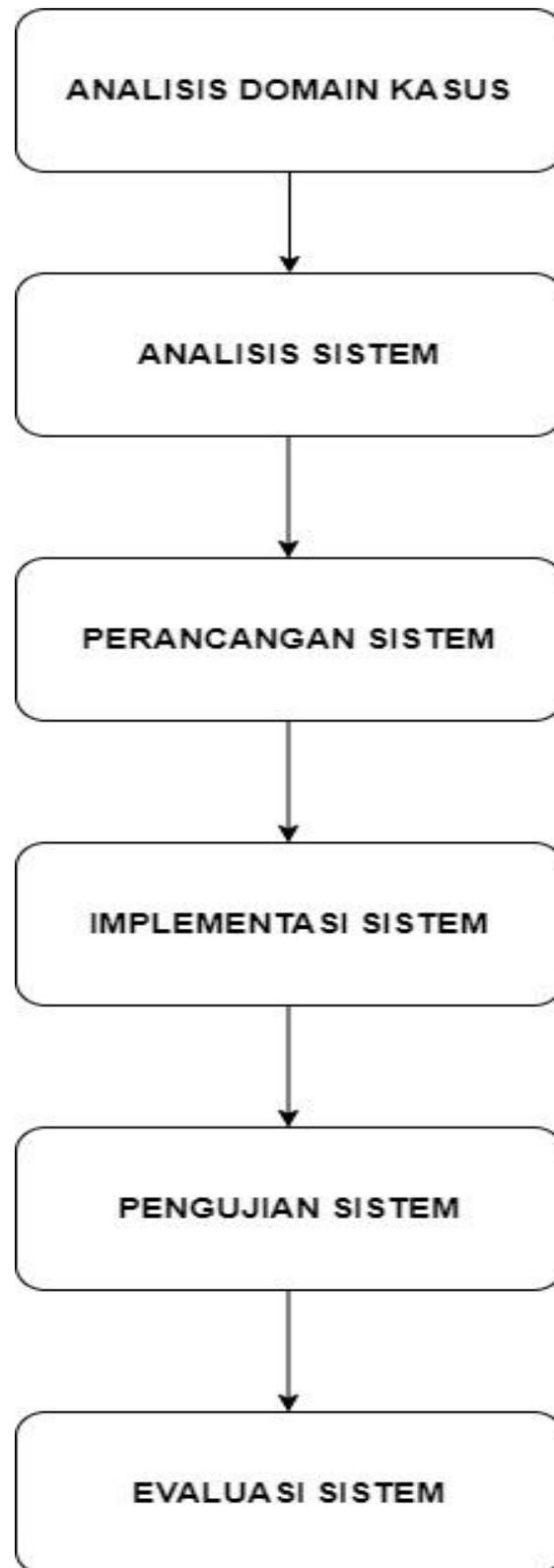
Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi bimbingan konseling SMA Alfa Centauri adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan oleh guru bimbingan konseling dan siswa SMA Alfa Centauri, serta bagian kesiswaan yang memiliki akses ke sistem.

2. Sistem ini hanya digunakan untuk memantau dan memberikan jadwal bimbingan konseling pada siswa SMA Alfa Centauri dalam kegiatan bimbingan dan konseling.
3. Sistem ini hanya meliputi informasi tentang bimbingan konseling, tidak mencakup informasi akademik atau informasi lain tentang siswa yang tidak terkait dengan bimbingan dan konseling.
4. Sistem ini tidak bertujuan untuk menggantikan peran dan tanggung jawab guru bimbingan konseling, tetapi bertujuan untuk memudahkan pengelolaan bimbingan konseling dan memberikan informasi yang cukup bagi pengguna.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Dengan menggunakan metodologi penelitian ini, diharapkan sistem informasi bimbingan konseling SMA Alfa Centauri dapat dikembangkan dengan baik, memenuhi kebutuhan pengguna, dan berfungsi dengan baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan konseling dan pengelolaan data siswa di sekolah. Berikut adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi bimbingan konseling SMA Alfa Centauri:



**Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian**

1. Analisis Domain Kasus:

Pada tahap ini, penelitian melakukan analisis mendalam terhadap domain kasus atau lingkup masalah yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk memahami secara menyeluruh tentang bidang atau konteks masalah yang menjadi fokus penelitian. Analisis domain kasus berfokus pada identifikasi permasalahan, kebutuhan pengguna, proses yang terlibat, dan faktor-faktor yang relevan dalam domain tersebut[19].

2. Analisis sistem:

Langkah ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang akan dibangun dari segi fungsionalitas, kebutuhan, dan fitur yang diperlukan. Analisis ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna, menggali informasi tentang proses yang ada saat ini, serta mengidentifikasi potensi masalah dan peluang perbaikan dalam sistem yang akan dibangun[10].

3. Perancangan sistem:

Perancangan sistem melibatkan pembuatan rancangan atau desain dari sistem yang akan dibangun. Langkah ini mencakup perencanaan arsitektur sistem, desain antarmuka pengguna, desain basis data, serta spesifikasi teknis lainnya[5]. Perancangan ini menjadi landasan dalam proses implementasi sistem.

4. Implementasi sistem:

Pada tahap ini, sistem yang telah direncanakan dan didesain diimplementasikan menjadi sebuah sistem yang berjalan[24]. Implementasi melibatkan proses coding atau pemrograman berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, langkah ini juga mencakup pengujian awal untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik.

5. Pengujian sistem:

Pengujian sistem adalah proses verifikasi dan validasi untuk memastikan bahwa sistem yang telah diimplementasikan berjalan dengan benar dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan[11]. Pengujian melibatkan berbagai skenario untuk menguji fungsionalitas, kehandalan, dan kinerja sistem. Hasil pengujian akan membantu untuk mengidentifikasi dan memperbaiki potensi masalah dalam sistem.

6. Evaluasi sistem:

Tahap evaluasi sistem dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem yang telah dibangun berhasil mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan[16]. Evaluasi ini dapat melibatkan pengumpulan feedback dari pengguna, melakukan pengamatan terhadap performa sistem dalam penggunaan sehari-hari, serta menganalisis data yang dihasilkan oleh sistem. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem di masa depan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan merupakan gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Sistematika Penulisan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan dari sistematika secara umum di dalamnya.

### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan dasar-dasar pemikiran yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **2. BAB 2 LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3. BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis dari sistem yang digunakan. Yang berisi gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis pengelolaan pengetahuan, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kemudian pada perancangan berisi diantaranya perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

### 4. BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan hasil implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang dibuat. yaitu implemntasi dari kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implemntasi basis data, implementasi antarmuka dan juga tahapan pengujian perangkat lunak.

### 5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan juga saran yang diperoleh dari hasil seluruh penulisan laporan yang diusulkan dalam melakukan perbaikan-perbaikan untuk waktu yang akan datang.